

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap negara memiliki budayanya masing-masing, dan terkadang budaya itu timbul karena adanya percampuran dari negara lain, entah itu karena pernah dijajah, atau karena kerjasama dagang, atau juga karena penyebaran agama. Di Indonesia, tepatnya di Jawa, pada abad ke 7-8 berdirilah Candi-candi di kawasan Dataran Tinggi Dieng. Saat ini, candi-candi di dataran tinggi Dieng masih aktif sebagai tempat beribadah Agama Hindu kecuali Candi Bima (Budha), terdapat upacara-upacara tertentu yang dilaksanakan pada Candi setiap tahunya. Candi Dieng sebagai salah satu warisan budaya Indonesia menyimpan nilai sejarah, estetika, dan spiritual yang sangat kaya. Melalui tugas akhir ini, penulis telah berupaya menggali kekayaan tersebut dan menerjemahkannya ke dalam bentuk visual motif batik yang kemudian diaplikasikan pada busana *blazer* semiformal wanita. Proses penciptaan ini tidak hanya menjadi sarana pengembangan keterampilan desain dan produksi busana, tetapi juga menjadi medium pelestarian budaya yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Batik yang diangkat dari ornamen-ornamen Candi Dieng mampu menjembatani antara nilai-nilai tradisional dengan gaya hidup modern yang lebih fleksibel dan dinamis. Hasil karya berupa lima busana blazer tidak hanya menampilkan estetika visual yang menarik, namun juga mengandung pesan budaya dan nilai historis yang mendalam.

Selama proses penciptaan, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dalam tahap eksplorasi data maupun dalam teknis pewujudan karya. Namun, melalui pendekatan sistematis berdasarkan teori estetika dan ergonomi serta metode Tiga Tahap Enam Langkah dari SP Gustami, seluruh proses dapat dilalui dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Kombinasi antara teknik batik tulis, pewarnaan colet, serta *fabric manipulation* seperti smock memberikan karakter khas pada setiap karya yang dihasilkan. Penulis juga belajar bahwa setiap tahapan dalam proses penciptaan menuntut kesabaran, ketelitian, serta keberanian untuk mengeksplorasi dan mengambil keputusan desain yang berani namun tetap relevan.

Tugas Akhir ini memberikan pengalaman nyata dalam merancang karya kriya busana yang tidak hanya estetis tetapi juga fungsional dan nyaman dipakai.

Melalui penciptaan ini, penulis berharap masyarakat, khususnya generasi muda, dapat lebih mengenal dan menghargai kekayaan budaya lokal melalui media busana. Selain itu, karya ini diharapkan dapat menjadi contoh konkret bahwa warisan budaya seperti Candi Dieng masih sangat relevan dan inspiratif jika dikemas dengan pendekatan desain yang inovatif. Untuk pengembangan lebih lanjut, penciptaan motif batik berbasis arsitektur candi dapat dikembangkan dalam berbagai jenis busana lainnya atau dipadukan dengan teknologi tekstil terkini. Penulis juga mendorong agar kolaborasi antara desainer, seniman batik, dan pelestari budaya terus dilakukan agar warisan budaya Indonesia dapat terus hidup dan berkembang seiring dengan perubahan zaman. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, seni kriya busana, serta pelestarian budaya Indonesia.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan laporan dan karya busana yang berjudul ***“Penciptaan Motif Batik Candi Dieng pada Busana Blazer Semiformal Kombinasi Teknik Fabric Manipulation”***, yang berjumlah 5 karya, meninggalkan kesan dan pesan yang bisa diambil sebagai pembelajaran. Penulis mengalami beberapa kali kesulitan hingga kegagalan seperti saat proses menjiplak motif yang terbalik pada kain, menyanting yang kemungkinan malam terlalu panas sehingga warna menembus ke kain, mewarna yang gagal karena dalam proses penciptaan penulis lupa dengan tahap pencucian setelah di waterglas, dan menjahit kain yang beberapa kali harus didedel karena kurang simetris. Oleh karena itu, penulis beberapa kali mengulang prosesnya dari awal dengan menghindari kesalahan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, kritik dan saran nantinya akan tetap diperlukan sebagai bahan evaluasi dalam membuat karya-karya baru kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi B. V., 2024. "Perancangan Thematic Fashion dengan Pemanfaatan Teknik Fabric Manipulation Dyeing dan Painting". Vol.11/02, Januari 2024.
- Dimas. 2025. dalam Wawancara Pribadi dengan Pemandu Wisata, Dieng Kulon, Batur Banjarnegara, pada Tanggal 22 Februari 2025
- Firmadhani, A. A., Syarif (2021). Kajian Ornamen Pada Kelompok Candi Arjuna Di Kompleks Candi Dieng. Dalam Jurnal Seni: Jurnal Imajinasi Unnes, Vol.15 No.2, 1
- Goor, L. V. (1919). *Voor De Tempelbouwvallen in De Prambanan-Vlakte, Het Dieng-plateau En Gedong Sanga*. Landedrukkerij: Samengesteld.
- Hidayatullah, Riyanto, dan Agung Kurniawan. 2016. Estetika Seni. Yogyakarta: Arttex.
- Hendriyana, H. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Yogyakarta: ANDI.
- Istari, T. M. (2015). Ragam Hias Candi-Candi Di Jawa. In T. M. Istari, *Ragam Hias Candi-Candi Di Jawa* (p. 64). Yogyakarta: Kepel Press
- Krisnawan, H. 2025. dalam Wawancara Pribadi dengan Koordinator Museum Kailasa, Dieng Kulon, Batur, Banjarnegara, pada Tanggal 06 Maret 2025.
- Luthfi F. (2024). *Fabric Manipulation sebagai Solusi Mengurangi Limbah Industri Fashion*. <https://kjmesin.com/blog/artikel/fabric-manipulation-sebagai-solusi-mengurangi-limbah-industri-fashion>, tt: 01, Diunduh 01 Juni 2025
- Maurinta. (2019, Agustus 24). Pria, masihkah kalian enggan memakai jas? *Latifah*, p. 01. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/amp/latifahmaurintawigati/5d5f7788097f3631f23b07c3/pria-masihkan-kalian-enggan-memakai-jas>.
- Soekmono. 1973. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Syafili dan Supatmo (2019). "Ornamen Kala Candi Gedongsongo Dan Dieng: Studi Komparatif Jenis, Bentuk Dan Struktur". Dalam Jurnal UNNES: Jurnal Imajinasi Vol. XIII No. 1 - Januari 2019
- Tim Koordinasi Siaran Ditjen Kebudayaan. 1997/1998. *Khasanah Budaya Nusantara IX*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- UNESA. (2024). *SEKILAS Tentang Pengertian dan Sejarah Batik*. <https://s1srm.fbs.unesa.ac.id/post/sekilas-tentang-pengertian-dan-sejarah-batik#>, tt: 01, Diunduh 06 Januari 2026)
- Wolff, Colette. 1996. The Art of Manipulating Fabric. Amerika Serikat: Krause.